

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami tentang penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana.² Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran terhadap bagaimana strategi rekrutmen yang di lakukan oleh partai politik menggunakan sayap partai.

1.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut ³:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui obsevasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui

¹Lexy J. Moleong. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal:6

²Sugiyono. *Op Cit*. 2013. Hal:15

³*Ibid*. Hal:308

studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

1.3 Fokus Penelitian

Adapun penelitian dalam hal ini adalah untuk mengetahui: Bagaimana strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan rekrutmen kader melalui sayap partai, terutama di kalangan Pemuda era zaman sekarang, karena kita ketahui bahwa, banyak sekali yang pro atau anti terhadap Partai politik, maka dari itu melalui sayap partai yang dibentuk oleh Partai Keadilan Sejahtera, seperti PKS muda, Garuda keadilan, mampu menjadi pendobrak untuk para masyarakat dan pemuda untuk bisa ikut andil dalam Partai Politik.

1.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan informan berdasar kaitujuan) teknik ini adalah siapa yang akan diambil sebagai anggota informan diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian

Dimana tujuan peneliti adalah untuk bagaimana strategi dari Partai Keadilan Sejahtera dalam menyiapkan kader. Maka peneliti mengambil sampel yang langsung terkait dalam proses bagaimana strategi partai keadilan sejahtera dalam rekrutmen kader menggunakan sayap partai di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Berikut data informan yang peneliti jadikan narasumber sebagai sampel:

Tabel 1. Nama Informan dan Keterangan

No	Nama Informan	Keterangan
1	Azwar Aripin, M.Pd.I	Ketua Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Ogan Komering Ulu
2	Arifuddin, S.I.P.	Sekretaris Gema Keadilan PKS Ogan Komering Ulu
2	Dewantoro	Ketua Bidang Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Ogan Komering Ulu

3	Memo Andre,S.I.KOM	Ketua Partai Keadilan Sejahtera Muda Kabupaten Ogan Komering Ulu
4	Marratu Fahri,M.I.P	Akademisi Kabupaten Ogan Komering Ulu

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder Data primer berupa data tertulis yang berasal dari hasil wawancara mengenai Strategi dari Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan Rekrutmen Kader melalui sayap partai. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi pada objek penelitian.

1. Wawancara

Menurut Arikunto, *interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. ⁴*Interview* digunakan oleh peneliti untuk Strategi dari,

Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan Rekrutmen Kader melalui sayap partai Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dengan informan mengenai Strategi dari Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan Rekrutmen Kader melalui sayap partai.

2. Dukumentasi

Sukma dinata menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

⁴Arikunto, Suharsimi. *Op Cit*, hlm. 1998

gambar maupun elektronik.⁵Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengambil gambar saat penelitian berlangsung dan merekam wawancara baik dengan informan serta mengumpulkan beberapa dokumen yang mendukung penelitian.

3. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan antara bagian dalam keseluruhan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

⁶Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan,

⁵Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. RemajaRosdakarya. 2010). Hlm. 221

⁶Lexy J. Moleong. *Op Cit*. Hal:280

mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatanaan alisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah di analisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.